



SKRIPSI

**HUBUNGAN KEPERIBADIAN *BIG FIVE* DENGAN
PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA
TINGKAT III S1 KEPERAWATAN STIK
STELLA MARIS MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

OLEH

YENNI

C1514201095

YUTRILIA

C1514201099

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR**

2019



SKRIPSI

**HUBUNGAN KEPERIBADIAN *BIG FIVE* DENGAN
PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA
TINGKAT III S1 KEPERAWATAN STIK
STELLA MARIS MAKASSAR**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar**

OLEH

YENNI

C1514201095

YUTRILIA

C1514201099

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARISMAKASSAR**

2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Yenni (C1514201095)
2. Yutrilia (C1514201099)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa proposal ini merupakan karya kami sendiri dan bukan merupakan duplikasi atau plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya

Makassar, 29 Maret 2019

Yang Menyatakan,

Yenni

Yutrilia

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN KEPERIBADIAN *BIG FIVE* DENGAN PERILAKU
PROSOSIAL PADA MAHASISWA TINGKAT III
SARJANA KEPERAWATAN STIK STELLA MARIS
MAKASSAR

Diajukan Oleh :

Yenni (C1514201095)

Yutrlia (C1514201099)

Disetujui Oleh :

Pembimbing



(Fr. Blasius Perang, CMM, SS, Ma.Psy)

NIDN: 0923068102

Wakil Ketua
Bagian Akademik



(Henny Pongantung, NS, MSN, DN, Sc)

NIDN :0912106501

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

**HUBUNGAN KEPERIBADIAN BIG FIVE DENGAN PERILAKU
PROSOSIAL PADA MAHASISWA TINGKAT III
SARJANA KEPERAWATAN STIK STELLA MARIS
MAKASSAR**

Yang dipersiapkan dan Dipertahankan Oleh :

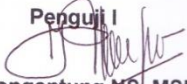
YENNI (C1514201095)

YUTRILIA (C1514201099)


Telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji pada tanggal 29
Maret dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Dewan Penguji

Penguji I


(Henny Pongantung, Ns, MSN., DN.Sc)
NIDN : 0912106501

Penguji II



(Euis Dedeh Komariah, Ns.MSN)
NIDN : 0913058903

Penguji III


(Fr. Blasius Perang, CMM, SS., Ma. Psy)
NIDN : 0923068102

Makassar, 29 Maret 2019
Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners

Ketua STIK Stella Maris Makassar


(Siprianus A. S. Si, Ns., M.Kes)
NIDN : 0928027101



**HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI
SKRIPSI**

**HUBUNGAN KEPERIBADIAN *BIG FIVE* DENGAN PERILAKU
PROSOSIAL PADA MAHASISWA TINGKAT III
SARJANA KEPERAWATAN STIK STELLA MARIS
MAKASSAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
YENNI (C1514201095)

YUTRILIA (C1514201099)

Telah dibimbing dan disetujui oleh :


(Fr.Blasius Perang,CMM,SS.,Ma.Psy)
NIDN : 0923068102

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji pada tanggal
maret dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Dewan Penguji

i I

Penguj



(Henry Pongaraling, NS, MSN., DN.Sc)
NIDN : 0912106501

Penguji II



(Euis Dedeh Komariah, Ns.MSN)
NIDN : 0913058903

Penguji III



(Fr.Blasius Perang,CMM,SS.,Ma.Psy)
NIDN : 0923068102

29 Maret 2019

Prog

Makassar,
Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar



(Siprianus A. S. Si, Ns., M.Kes)
NIDN : 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Yenni (C1514201095)

Yutrlia (C1514201099)

Menyatakan menyetujui dan memberi kewenangan kepada STIK Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih media/formal merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

Makassar, 29 Maret 2019

Yenni

Yutrlia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Hubungan kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini sebagai wujud ketidak sempurnaan manusia disebabkan keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis dihadapkan dengan berbagai tantangan, namun karena bantuan baik berupa bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si., S.Kep., Ns.,M. Kes Selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang banyak berikan masukan dan memberikan kesempatan bagi kami untuk menempuh pendidikan.
2. Henny Pongantung, Ns., MSN., DN.Sc Selaku wakil ketua bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus selaku penguji I. Terima kasih atas koreksi dan ilmu yang diberikan kepada kami selama ujian proposal dan skripsidi STIK Stella Maris Makassar.

3. Rosdewi S.Kep.,MSN selaku Wakil KetuaBidang Administrasi dan Keuangan STIK Stella Maris Makassar.
4. Fransiska Anita E.R.S.,Ns.,M.Kep, Sp.Kep.MB Selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
5. Sr. Anita Sampe, JMJ, S.Kep, Ns, MAN sebagai pembimbing Akademik selama peneliti menempuh pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
6. Fr. Blasius Perang,CMM,SS,Ma Psy selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Euis Dedeh Komariah, Ns. MSN Selaku penguji II. Terima kasih atas koreksi dan ilmu yang diberikan kepada kami selama ujian proposal dan ujian skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
8. Segenap dosen dan staf pengawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selam penulis mengikuti penelitian.
9. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan serta doa kepada kami Yulianus Mangopo & Tabitha dan Benyamin & Marlina serta saudara saudari kami.
- 10.Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan di STIK Stella Maris Makassar angkatan 2015, khususnya dari kelas IVB Sarjana Keperawatan. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini dan terima kasih telah memberikan banyak bantuan dan dukungannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Tuhan memberkati.

Makassar, 29 Maret 2019

Penulis

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPERIBADIAN BIG FIVE DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA TINGKAT III SARJANA KEPERAWATAN STIK STELLA MARIS MAKASSAR (Dibimbing Oleh Fr. Blasius Perang)

YENNI dan YUTRILIA
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN & NERS STIK Stella Maris
(xviii + 44 Halaman + 34 Referensi + 8 Tabel + 8 Lampiran)

Perkembangan *big five* saat ini sangat pesat dalam riset keperawatan. Hal ini dikarenakan *big five* adalah suatu kepribadian yang dapat memprediksi dan dapat menjelaskan perilaku pada manusia. *Big five* yang ada dalam diri setiap individu akan mempengaruhi setiap tindakan yang dilakukan setiap individu. Kepribadian *big five* tersebut memiliki sifat yang menetap dalam diri individu yang dari kanak-kanak memiliki intensi prososial dan pada dewasa awal trait tersebut masih muncul ketika sedang berhubungan sosial. Perilaku prososial pada umumnya diperoleh melalui proses belajar, penguatan dan peniruan. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III Sarjana keperawatan STIK Stella Maris Makassar. Metode penelitian kuantitatif dengan *desain observasional* analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah responden 90 orang. Populasi adalah Mahasiswa Tingkat III Sarjana keperawatan STIK Stella Maris Makassar. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *total sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan *Uji Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Dari hasil statistik diperoleh nilai $X^2_{Hitung} = 6,518$ dan $X^2_{Tabel} = 3,481$. Hal ini menunjukkan bahwa $X_{Hitung} > X^2_{Tabel}$ atau $p < \alpha$ artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima atau hipotesis nol (H_o) ditolak, yang bermakna bahwa ada hubungan kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepribadian *big five* yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi pula tindakan perilaku prososial pada mahasiswa.

Kata kunci : Kepribadian *Big Five*, perilaku prososial
Kepustakaan: (2009-2018)

ABSTRAKCT

RELATIONSHIP OG BIG FIVE PERSONALITY WITH PROSOCIAL BEHAVIOR IN THIRD DEGREE S1 NURSING STIK STELLA MARIS MAKASSAR

(Supervised by. Blasius Perang)

YENNI AND YUTRILIA
BACHELOR OF NURSING PROGRAM
STIK STELLA MARIS MAKASSAR

(xviii + 44 pages + 34 references + 8 tables + 8 Appendix)

The development of the top live is currently very rapid in nursing research. This is because the big five is a personality that can predict and can explain behavior is humans. The things that exist in each individual will influence every action taken by each individual. The big five personality has a sedentary nature in individuals who from childhood has being socially related. Prosocial behavior is generally obtained through the aims to analyze the relationship of big five persosnalities with prososial behavior in third-degree undergraduate nursing students STIK Stella Maris Makassar. Quantitative research methods with the design of observational analytic using cross sectional approach with number of respondents 90 people. The student population is a level III SarjanaSTIK Stella Maris nursing Makassar. Using the technique of sampling non probability sampling techniques with the total sampling. Measuring instrument used was a questionnaire. Data analysis using the Chi Square Test with significance level = 0.05. from the statistical results obtained value $X^2_{Count} = 6.518$ and $X^2_{Tables} = 3.481$. This shows that $X_{Count} > X^2_{Table}$ or $p\alpha <$ means the alternative hypothesis (H_a) received or the zero hypothesis (H_o) was rejected, which means that there is a connection big five personality with pro-cosial behavior in Nursing Bachelor's level III students STIK Stella Maris Makassar. Then it can be inferred that the higher personalities of the big five are owned by the students of the higher action pro-cosial behavior in the students

Keyword : Personality, big five, Pro-social Behavior

References : (2009-2018)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xviii
BAB I PENDAHULUAN	xiv
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN PENELITIAN	4
1. Tujuan umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. MANFAAT PENELITIAN	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Umum Tentang Kepribadian Big Five	6
1. Definisi Kepribadian	6
2. Definisi Big Five Personality	7
3. Sifat-Sifat Kepribadian Big Five	7
4. Komponen Kepribadian Big Five	10
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Big Five	11
B. Tinjauan Umum Perilaku Prososial	13

1. Definisi Perilaku Prososial	13
2. Aspek-Aspek Perilaku Prososial.....	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prososial	16
4. Dampak-Dampak Perilaku Prososial	18
C. Hubungan Kepribadian Big Five Dengan Perilaku Prososial	19
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	21
A. Kerangka Konseptual.....	21
B. Hipotesis Peneliti	22
C. Defenisi Operasional.....	23
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi Dan Sampel	24
D. Instrumen Penelitian	25
E. Pengumpulan Data	27
F. Etika Penulisan	28
G. Pengolahan Dan Penyajian Data.....	29
H. Analisa Data	30
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Pengantar.....	31
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
3. Karakteristik Data Umum	33
4. Hasil Analisa Variabel Yang Diteliti	34
B. Pembahasan.....	37
BAB VI PENUTUP.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	24
Tabel 4.1 Big Five Inventory.....	27
Tabel 4.2 Nilai Jawaban Pernyataan Variabel Perilaku Prosocial....	28
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.....	33
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar	34
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepribadian Big Five pada tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Satella Maris Makassar	35
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa Tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.....	36
Tabel 5.5 Analisis Hubungan Kepribadian Big Five Dengan Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa Tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Kerangka Konseptual	23
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 2 : Lembar Kuesioner

Lampiran 3 : Lembar Konsul

Lampiran 4 : Master Tabel

Lampiran 5 : Hasil Analisis

Lampiran 6 : Jadwal Kegiatan

Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 8 : Surat Keterangan selesai melakukan penelitian

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

<i>HIV/AIDS</i>	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
<i>Big Five</i>	: Lima Domain Kepribadian
<i>Introvet</i>	: kepribadian yang berasal dari dalam diri individu
<i>NEOPI-R</i>	: Neo Personality inventory
tv	: Televisi
Vcd	: Vidio CD
BFI	: Big Five Inventory
p	: Nilai Kemungkinan/ Probability Continuity Correction
α	: Derajat Kemakna
<	: Lebih Kecil
>	: Lebih Besar Sama Dengan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu berfungsi sebagai satu kesatuan yang utuh dan unik. Utuh berarti bahwa individu tidak dapat dipisahkan dengan segala cirinya, karena individu terdiri dari gabubgab berbagai aspek seperti spiritual, perilaku, nilai, kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya dimana cara yang dilakukan individu untuk hidup dan bertahan dalam kehidupan sehari-hari akan berbeda satu dengan yang lain. Pemikiran perasaan, dan perilaku nyata dari seseorang akan berkaitan satu dengan yang lainnya membentuk karakteristik individu yang berbeda. Apabila hal yang relatif bertahan maka akan disebut kepribadian (Pervin, Cervone & John 2010). Teori yang berkembang saat ini adalah teori kepribadian yang lebih detil yang disebut dengan *big five personality*.

Perkembangan *big five* saat ini sangat pesat dalam berbagai riset keperawatan. *The big five personality* adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam psikologi untuk melihat kepribadian manusia melalui *trait* yang tersusun dalam lima faktor kepribadian yang telah dibentuk dengan menggunakan analisis faktor. Kelima *trait* kepribadian yang berada di dalam diri setiap individu tersebut adalah neurotis (*neuroticism*), ekstraversi (*extraversion*), keterbukaan (*openness*), kemufakatan (*agreeableness*), dan kesungguhan (*conscientiousness*).

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa pertolongan orang lain. Kelebihan manusia sebagai makhluk sosial yaitu kesediaan memberikan pertolongan dan mengulurkan tangan terhadap keluarga, kelompok atau komunitas

bahkan siap menolong orang yang tidak dikenal dari berbagai etnis atau bangsa lain tanpa pamrih dan tanpa imbalan. Perilaku menolong menggambarkan manusia sebagai makhluk yang tidak egois dan dermawan, mampu memberikan perhatian yang nyata untuk kesejahteraan orang lain, dan merasa bahwa mereka mempunyai kemampuan memberikan bantuan pada orang lain. Oleh karena itu manusia sebagai makhluk sosial diharapkan bisa berinteraksi dengan orang lain. Hal inilah yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya adalah kemampuan untuk saling menolong ketika melihat ada orang lain yang membutuhkan bantuan dan berbuat baik terhadap orang lain, atau disebut juga dengan perilaku prososial (Istiana, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Triyanto dan Puspitadewi (2013) mengatakan bahwa terdapat perbedaan perilaku prososial yang signifikan antara mahasiswa yang aktif di organisasi kemahasiswaan, dimana mahasiswa yang aktif memiliki perilaku prososial yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif di organisasi kemahasiswaan kampus.

Permasalahan yang terjadi pada masa sekarang ini adalah dimana semakin menurunnya perilaku prososial di kalangan masyarakat, di mana masyarakat cenderung apatis terhadap hal-hal yang terjadi di sekelilingnya. Rizki & Deri (2012) melalui harian singgalang (8/1) melaporkan, ketika terjadi kecelakaan kereta api, korban kecelakaan menjadi tontonan sehingga menyulitkan pihak kepolisian untuk mengevakuasi korban. Warga yang menonton kecelakaan tersebut tidak ada yang tergugah untuk memindahkan jasad korban, melainkan malah memotretnya untuk kemudian disebar ke jejaring sosial. Hal ini sebenarnya dapat dicegah apabila seseorang memiliki tingkat prososial yang tinggi dalam dirinya. Mahasiswa di dalam dunia pendidikan memiliki strata yang tinggi karena memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih banyak.

Oleh karena itu sebagai mahasiswa diharapkan tidak menguasai ilmu secara teoritis saja, namun juga memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik ketika terjun di masyarakat pada umumnya. Mahasiswa keperawatan adalah salah satu contoh yang diharapkan memiliki kemampuan prososial tinggi, mengingat kelak mereka akan terjun langsung di rumah sakit untuk menolong pasien yang membutuhkan perawatan (Wisudiani & Fardana N, 2014).

Berdasarkan pengamatan yang didapatkan di lapangan masih ada sebagian mahasiswa yang melakukan tindakan tidak didasari atas inisiatif sendiri mereka melakukan tindakan tersebut apabila perawat menyuruhnya. Selain itu berdasarkan wawancara yang telah kami lakukan pada beberapa mahasiswa, mereka lebih senang untuk mengerjakan tugas sendiri dibanding kerja kelompok, menurut mereka bekerja sendiri lebih baik daripada kerja kelompok karena hanya orang tertentu saja yang mengerjakan tugas tersebut. Hal tersebut menunjukkan perilaku prososial di kalangan mahasiswa masih sangat kurang.

Salah satu hal yang mempengaruhi perilaku prososial adalah karakter kepribadian. Kecenderungan seseorang dalam berempati dan berperilaku prososial secara umum konsisten dalam temperamen serta kepribadiannya, dan memiliki disposisi prososial. *Trait* kepribadian memiliki sifat menetap dalam diri individu, yang dari kanak-kanak memiliki intensi prososial, pada dewasa awal *trait* tersebut masih muncul ketika sedang berhubungan sosial. Perilaku prososial pada umumnya diperoleh melalui proses belajar, yakni penguatan dan peniruan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian kepada Mahasiswa yaitu “ Hubungan kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada Mahasiswa Tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar ?”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan dalam penelitian ini yaitu “ Apakah ada hubungan kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar ?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada Mahasiswa Tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengidentifikasi kepribadian *big five* pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.
- b. Untuk mengidentifikasi perilaku prososial pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.
- c. Untuk menganalisis hubungan kepribadian *big five* dengan perilaku prososial

D. Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Yang Diteliti

Dapat menambah wawasan tentang kepribadian *big five* yang dimiliki dan mengetahui hubungannya dengan perilaku prososial.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan juga sebagai bahan pembelajaran bagi Mahasiswa dan institusi tempat peneliti.

3. Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi bagi pembaca untuk mengetahui faktor kepribadian dan hubungannya dengan perilaku prososial.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti hubungan faktor kepribadian *big five* dengan perilaku prososial.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Kepribadian *Big Five*

1. Defenisi Kepribadian

Kepribadian berasal dari bahasa *latin* yaitu *personal* yang berarti sebuah topeng yang biasa digunakan dalam sebuah pertunjukan drama atau treater, yang digunakan para aktor romawi kuno dalam menjalankan perannya. Menurut Weiten (2011) kepribadian adalah keunikan individu pada ciri-ciri perilaku yang bersifat konsisten. kepribadian merupakan pola sifat yang relatif permanen dan karakteristik unik yang konsisten dalam perilaku seseorang (Feist & Feist 2009). Larens dan Buss (dalam Mastuti, 2010) mengatakan kepribadian adalah sekumpulan *trait* psikologis dan mekanisme di dalam diri individu yang mempengaruhi interaksi serta adaptasi individu pada lingkungan fisik maupun sosialnya.

Menurut McCrae (2011) menjelaskan bahwa kepribadian adalah karakteristik yang menetap dalam diri seseorang yang menggambarkan perilaku individu, yang digunakan untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Widyastuti (2014) mengungkapkan bahwa kepribadian merupakan cerminan seseorang dalam berperilaku.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah suatu pola sifat yang relatif permanen yang berasal dari dalam diri setiap individu yang berkontribusi terhadap pikiran, perasaan, dan tingkah laku yang konsisten.

2. Defenisi *Big Five Personality*

Suatu pendekatan yang digunakan untuk melihat kepribadian manusia melalui sifat yang tersusun dalam lima domain kepribadian yang telah dibentuk dengan menggunakan analisis

faktor (McCrae & Costa, 2012). Lima sifat kepribadian tersebut yaitu :

- a. Neurotis (*neuroticism*)
- b. Ekstraversi (*extraversion*)
- c. Keterbukaan (*openness*)
- d. Kemufakatan (*agreeableness*)
- e. Kesungguhan (*conscientiousness*)

Menurut J. Feist & G.J. Feist (2009) mengatakan bahwa *big five* adalah salah satu kepribadian yang dapat memprediksi dan menjelaskan perilaku seseorang.

3. Sifat-Sifat Dalam *Big Five Personality*

Faktor kepribadian *the big five personality* merupakan salah satu pendekatan yang dianggap lebih sederhana dan deskriptif dalam menggambarkan kepribadian manusia.

- a. Menurut McCrae & Costa (dalam Yunitri, 2015) ada beberapa istilah yang digunakan untuk menggolongkan sifat yaitu :

1) *Extraversion*

Karakter ini menilai kuantitas dan intensitas interaksi *interpersonal*, level aktivitasnya, kebutuhan untuk didukung, kemampuan untuk berbahagia. Seseorang yang ekstraversi tinggi cenderung ramah dan terbuka serta menghabiskan banyak waktu untuk mempertahankan dan menikmati sejumlah besar hubungan. Sementara seseorang yang *introvert* cenderung tidak sepenuhnya terbuka dan memiliki hubungan yang lebih sedikit dan tidak seperti kebanyakan orang lain, mereka lebih senang dengan kesendiriannya.

2) *Neuroticism*

Trait ini menilai kestabilan dan ketidakstabilan emosi untuk mengidentifikasi kecenderungan individu apakah mudah mengalami stress, mempunyai ide-ide yang tidak realistis, mempunyai coping respon maladaptif. Sifat ini ditandai dengan kondisi emosi yang tidak stabil, pesimis dan kepercayaan diri yang rendah. Seseorang yang sangat neurotik seringkali memandang dirinya sebagai pihak yang tidak beruntung.

3) *Agreeableness*

Seseorang yang memiliki karakter ini cenderung memiliki keyakinan positif dan menghargai nilai-nilai orang lain, mereka sangat peduli dengan norma-norma masyarakat. Biasanya seseorang yang memiliki karakter ini adalah mereka yang dapat dipercaya. Selain itu individu dengan *agreeableness* yang tinggi memiliki karakter tidak mementingkan diri sendiri, suka bekerjasama dan penuh perhatian.

4) *Conscientiousness*

Seseorang yang memiliki karakter *conscientiousness* yang tinggi antara lain : Suka bekerja keras, bekerja sesuai dengan rencana, dapat diandalkan, teratur, melakukan pekerjaan dengan cermat dan terperinci, dan cenderung rajin, sedangkan individu dengan *conscientiousness* yang rendah memiliki kepribadian ceroboh, malas, tidak teratur, dan tidak dapat diandalkan.

5) *Openness to Experience*

Seseorang dengan karakter ini akan nampak pada keterbukaan cara berpikir dan mau menerima konsep-konsep baru. Umumnya mereka akan membuat keputusan yang tidak konservatif. Individu dengan *openness to experience* yang rendah memiliki kepribadian yang berkebalikan dari karakter tersebut diatas seperti : tidak inovatif, suka sesuatu yang rutin, praktis, dan cenderung tertutup.

b. Kepribadian yang dikembangkan oleh McCrae & Costa, (dalam Pervin, 2017) yang memiliki lima dimensi kepribadian yang mendasari perilaku individu yaitu :

1) *Openness to New Experience (O)*

Merujuk kepada bagaimana seseorang berbudaya, bijak, dan menerima ide-ide baru.

2) *Conscientiousness (C)*

Menggambarkan seseorang yang rajin, bisa dipercaya, bercita-cita tinggi, bertanggungjawab, dan gigih.

3) *Extraversion (E)*

Menggambarkan hubungan sosial seseorang dan responsif terhadap lingkungannya.

4) *Agreeableness (A)*

Merujuk kepada bagaimana seseorang menjadi penurut, patuh, lembut hati, mempercayai, tidak curiga.

5) *Neuroticism (N)*

Menggambarkan orang-orang yang kerap bermasalah dengan emosi negatif seperti bimbang, takut, dan cemas.

- c. Friedman & Schustack (dalam Raudatussalamah, 2016) mengatakan bahwa dimensi kepribadian dimensi kepribadian *conscientiousness* yang cenderung dominan tinggi yaitu seseorang yang teratur, berhati-hati, tepat waktu dan mampu bertahan. Dimensi kepribadian *neuroticism* cenderung sensitif, mudah cemas, sangat sadar akan dirinya sendiri, emosional dan rentan terhadap stres. Dimensi kepribadian *openness to experience* cenderung penuh dengan rasa penasar terbuka dan memilih variasi, imajinatif, kreatif. Dimensi kepribadian *agreeableness* cenderung mudah percaya, kooperatif dan hangat. Kepribadian pada dimensi *extraversion* cenderung memiliki rasa kasih sayang, ceria, senang dan sering berkumpul dengan teman-temannya, menyenangkan, semangat, antusias, dominan dan komunikatif.

4. Komponen Kepribadian *Big Five*

Komponen dari *big five personality* menurut NEOPI-R yang dikembangkan Costa & McCrae, (dalam Yuwono, 2015) adalah :

a. *Neuroticism*

- 1) Kecemasan (*Anxiety*)
- 2) Kemarahan (*anger*)
- 3) Depresi (*Depression*)
- 4) Kesadaran diri (*Self-consciousness*)
- 5) Kurangnya kontrol diri (*Immoderation*)
- 6) Kerapuhan (*Vulnerability*).

b. *Extraversion*

- 1) Minat berteman (*Friendliness*)
- 2) Minat berkelompok (*Gregariousness*)
- 3) Kemampuan asertif (*Assertiveness*)
- 4) Tingkat aktivitas (*Activity-level*)

5) Mencari kesenangan (*Excitement-seeking*)

6) Kebahagiaan (*Cheerfulness*)

c. *Agreeableness*

1) Kepercayaan (*Trust*)

2) Moralitas (*Morality*)

3) Berperilaku menolong (*Altruism*)

4) Kemampuan bekerjasama (*Cooperation*)

5) Kerendahan hati (*Modesty*)

6) Simpatik (*Sympathy*)

d. *Conscientiousness*

1) Kecukupan diri (*Self efficacy*)

2) Keteraturan (*Orderliness*)

3) Rasa tanggungjawab (*Dutifulness*)

4) Keinginan untuk berprestasi (*Achievement-striving*)

5) Disiplin diri (*Self-disciplin*)

6) Kehati-hatian (*Cautiosness*)

e. *Openness to Experience*

1) Kemampuan imajinasi (*Imagination*)

2) Minat terhadap seni (*Artistic interest*)

3) Emosionalitas (*Emotionality*)

4) Minat berpetualangan (*Adventurousness*)

5) Intelektualitas (*Intellect*)

6) Kebebasan (*Liberalism*)

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian *Big Five*

- a. Menurut (Pieter & Lubis, 2010) sumber utama dalam perkembangan kepribadian adalah pembawaan dan lingkungan, dimana keduanya saling berinteraksi dan akan menghasilkan suatu struktur diri yang merupakan faktor penentu dalam kepribadian.

- 1) Pembawaan
 - 2) Lingkungan
 - 3) Struktur diri
- b. Menurut Sjarkawi (2012) ada dua faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang dalam hidupnya yaitu :
- 1) Faktor *internal* adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor *internal* ini biasanya merupakan faktor genetis atau bawaan. Faktor genetis merupakan faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya. Misalnya ayah yang pemaarah, kemungkinan besar anaknya akan menjadi anak yang mudah marah.
 - 2) Faktor *eksternal* adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor *eksternal* ini merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan, seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya yakni keluarga, teman , tetangga sampai dengan pengaruh dari berbagai media *audiovisual* seperti tv, vcd, internet atau media cetak seperti koran, majalah dan sebagainya.

B. Tinjauan Umum Tentang Perilaku Prososial

1. Defenisi Perilaku Prososial

Perilaku pada dasarnya berorientasi pada tujuan (*goal oriented*) dengan kata lain, perilaku pada umumnya dimotivasi oleh suatu keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun tujuan spesifik, tidak senantiasa diketahui secara sadar oleh individu. Menurut Baron & Byrne (2016) mengatakan bahwa suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolong. Perilaku prososial sebagai tindakan sukarela yang bertujuan untuk membantu atau memberi manfaat bagi orang lain atau kelompok individu (Eisenberg & Mussen, Zainal Abidin, 2018). Perilaku prososial adalah suatu tindakan yang memiliki konsekuensi positif bagi orang lain, tindakan menolong sepenuhnya yang dimotivasi oleh kepentingan sendiri tanpa mengharapkan sesuatu untuk dirinya (Watson, Asih & Pratiwi, 2010).

Menurut Myers dalam Sarah (2015) mengatakan bahwa perilaku prososial adalah melakukan perbuatan apapun yang bertujuan menguntungkan orang lain. Tetapi tidak memberikan keuntungan yang nyata bagi yang melakukan tindakan tersebut. Hal ini terlihat bahwa perilaku prososial merupakan tindakan yang dilakukan secara sukarela untuk meringankan penderita orang lain, sehingga penolong tidak mpedulikan apakah ada resiko yang akan penolong terima. Terdapat dua kategori yang termasuk kedalam perilaku prososial yaitu yang pertama adalah perilaku menolong (*helping behavior*) sebagai tindakan yang memberikan keuntungan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan hidup orang yang memberikan pertolongan. Kedua yaitu *altruism*

yang merupakan perilaku memberikan bantuan tanpa mengharapkan keuntungan bagi diri penolong atas tindakannya (Dividio, dalam Ariyanto & Yustisia, 2017).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dyan Lestari & Partini (2015) mengatakan bahwa tingginya penalaran moral akan menghasilkan tingkat perilaku prososial yang lebih tinggi. Selain itu, semakin rendahnya tingkat penalaran moral subjek bisa berkemungkinan akan memiliki perilaku prososial yang rendah.

Dari beberapa pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial adalah perilaku yang baik dan positif untuk membantu orang lain atau masyarakat dan perilaku tersebut dilakukan atas dasar inisiatifnya sendiri.

2. Aspek-Aspek Perilaku Prososial

a. Menurut Eisenberg dan Mussen (dalam Matondang, 2016) aspek- aspek perilaku prososial terdiri dari :

- 1) Berbagi (*sharing*) yaitu kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suka maupun duka. Berbagi diberikan bila penerima menunjukkan kesukaran sebelum ada tindakan, meliputi dukungan verbal dan fisik.
- 2) Menolong (*helping*) yaitu kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang berada dalam kesulitan. Menolong meliputi membantu orang lain, memberitahu, menawarkan bantuan kepada orang lain atau melakukan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain.
- 3) Kedermawanan (*Generosity*) yaitu kesediaan untuk memberikan secara suka rela sebagian barang miliknya kepada orang lain yang membutuhkan.
- 4) Kerjasama (*cooperating*) yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya tujuan.

- 5) Jujur (*honesty*) yaitu kesediaan untuk tidak berbuat curang terhadap orang lain disekitarnya.
 - 6) Menyumbang (*donating*) kesediaan untuk membantu dengan pikiran, tenaga maupun materi kepada orang lain yang membutuhkan.
- b. Bringham (2010) menyatakan aspek-aspek dari perilaku prososial adalah :
- 1) Persahabatan
Kesediaan untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan orang lain.
 - 2) Kerjasama
Kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan.
 - 3) Menolong
Kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang berada dalam kesulitan.
 - 4) Bertindak jujur
Kesediaan untuk melakukan sesuatu seperti apa adanya, tidak berbuat curang.
 - 5) Berderma
Kesediaan untuk memberikan sukarela sebaian barang miliknya kepada orang lain yang membutuhkan.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prososial

Secara umum, perilaku prososial dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor situasional dan faktor personal. Faktor situasional meliputi karakteristik dari orang yang membutuhkan pertolongan, jumlah serta kehadiran dari *bystander* serta tekanan waktu. Sedangkan faktor *personal* yang mempengaruhi perilaku prososial antara lain faktor emosi, perasaan, empati, *trait-trait* kepribadian, *mood* dan norma-norma (Myers, dalam Danny & Vivi, 2016).

- a. Menurut Staub (dalam Muryadi & Andik, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu faktor *personal* yang meliputi :
- 1) *Self-gain* : harapan seseorang untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu, misalnya ingin mendapatkan pengakuan, pujian atau takut dikucilkan.
 - 2) *Personal and norms* : adanya nilai-nilai dan norma sosial yang diinternalisasikan oleh individu selama mengalami sosialisasi dan sebagian nilai-nilai dan norma tersebut berkaitan dengan tindakan perilaku prososial, seperti kewajiban menegakkan kebenaran dan keadilan serta adanya norma timbal-balik.
 - 3) *Empathy* : kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain.

Sedangkan faktor situasional yaitu :

- 1) Hubungan *interpersonal*. Bahwa semakin jelas dan dekat hubungan antara penolong dengan yang ditolong semakin cepat dan semakin mendalam seseorang akan memberikan pertolongan.
- 2) Pengalaman dalam memberikan pertolongan dan suasana hati. Pengalaman positif akan menyebabkan orang kembali melakukan perilaku prososial.
- 3) Sifat stimulus. Semakin jelas stimulus akan meningkatkan kesiapan untuk bereaksi. Sebaliknya semakin tidak jelas stimulus akan sedikit terjadi perilaku prososial.
- 4) Derajat kebutuhan yang ditolong. Semakin besar kebutuhan yang ditolong semakin besar pula kemungkinan untuk mendapatkan pertolongan.
- 5) Tanggung jawab. Tidak bertanggung jawab akan menyebabkan orang tidak memberikan suatu pertolongan karena masing-

masing pribadi mempunyai tanggung jawab untuk mengambil tindakan.

- 6) Biaya yang harus dikeluarkan. Semakin besar biaya yang dikeluarkan untuk menolong, maka semakin kecil kemungkinan orang akan melakukan perilaku prososial, apabila dengan penguatan yang rendah. Sebaliknya bila biaya rendah penguatan kuat, orang akan lebih siap menolong.
 - 7) Norma timbal balik. Seseorang akan berusaha untuk memberikan pertolongan kembali kepada orang yang pernah memberikan pertolongan. Di sini muncul dorongan untuk membalas jasa atau hubungan timbal balik sebagai wujud tanggung jawab moral.
 - 8) Karakter kepribadian. Seseorang yang mempunyai karakter yang baik maka akan cenderung untuk melakukan perilaku prososial.
- b. Perilaku prososial dapat timbul dari pengaruh genetik maupun pengaruh lingkungan (Hogg & Vaughan, 2012)
- c. Menurut Sears (2015) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku prososial adalah :
- 1) Karakteristik situasional. Orang yang sedang sibuk tergesa-gesa
 - 2) Cenderung untuk tidak menolong daripada yang tidak sibuk atau tergesa-gesa.
 - 3) Kondisi lingkungan. Keadaan fisik seseorang akan mempengaruhi kesediaan untuk membantu.
 - 4) Tekanan waktu. Tekanan waktu menimbulkan dampak yang kuat terhadap pemberian bantuan. Seseorang yang tergesa-gesa mempunyai kecenderungan yang lebih kecil untuk menolong dibandingkan seseorang yang tidak mengalami tekanan waktu.

d. Darley dan Latene (2015) faktor yang dapat mempengaruhi perilaku prososial antara lain :

- 1) *Bystander*. *Bystander* adalah orang-orang yang berada disekitar tempat kejadian.
- 2) Antribusi. Seseorang akan termotivasi untuk memberikan bantuan orang lain bila ia mengamsumsikan bahwa ketidak beruntungan korban diluar kendali korban.
- 3) Model. Orang-orang akan kemungkinan akan lebih besar untuk memberikan sumbangannya dikotak amal yang disediakan ditoko bila sebelumnya mereka melihat orang lain juga menyumbang.
- 4) Sifat dan suasana hati (*mood*). Orang yang memiliki sifat pemaaf akan mempunyai kecenderungan mudah menolong.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu : situasi sosial, norma sosial, kondisi lingkungan, pengalaman, tekanan waktu, karakteristik *interpersonal*, mediator interna, *bystander*, antribusi, model, sifat dan suasana hati.

4. Dampak Perilaku Prososial

Fenomena perilaku prososial dapat terjadi pada setiap lapisan masyarakat, tak terkecuali mahasiswa. Mahasiswa secara harafiah adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Semua studi yang melibatkan perilaku prososial sebagai hasil maupun prediktor, telah menunjukkan hubungan yang positif dengan akademis dan sosial yang diharapkan seperti pemahaman literasi, penyelesaian studi, persahabatan, penerimaan teman sebaya, serta status yang berhubungan dengan pekerjaan (Dalton 2010).

Beberapa peneliti memperlihatkan dengan jelas bahwa anak akan membantu dan memberi lebih banyak bila mendapat ganjaran karena melakukan perilaku prososial (Sears, dalam Sarah & Damasia, 2016).

Perilaku prososial merupakan salah satu nilai kebijakan yang perlu dibangun dalam pendidikan karakter. Perilaku prososial dapat didefinisikan sebagai perilaku yang secara utama untuk menguntungkan orang lain, sering digambarkan sebagai perilaku berbagi, membuat nyaman orang lain, mendonasikan hal-hal yang baik, dan menolong secara sukarela (Widyastuti, 2014).

C. Hubungan Kepribadian *Big Five* Dengan Perilaku Prososial

Salah satu teori yang sering digunakan untuk menjelaskan kepribadian seseorang adalah *the big five personality*. Dalam *the big five personality* terdapat lima dimensi kepribadian, yaitu neurotis (*neuroticism*), ekstrasversi (*extraversion*), kemufakatan (*agreeableness*), keterbukaan (*openness*), kesungguhan (*conscientiousness*).

Penelitian tentang hubungan antara kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada relawan tagana di Jakarta oleh Rizka Mutia Kartika pada tahun 2014, hasil menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada relawan tagana di Jakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Rossa (2016) mengenai interaksi ciri-ciri dan motif pada sukarela : *agreeableness*, *extraversion* dan nilai prososial motivasi menunjukkan bahwa tipe kepribadian *extraversion* berhubungan positif dengan nilai prososial motivasi. Dimana individu didorong oleh orang lain untuk terlibat dalam tindakan yang membantu orang lain dan adanya motivasi untuk menanggapi keprihatinan orang lain atau kebutuhan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ria Nugrahini (2016) terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosi dan kepribadian *big five* terhadap perilaku prososial pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah. penelitian yang telah dilakukan oleh Retno Wisudiani (2014) terdapat hubungan positif antara faktor kepribadian *Big Five* dengan perilaku prososial pada mahasiswa keperawatan, Penelitian yang dilakukan oleh Intan Rahayu (2018) yaitu ada hubungan kepribadian *agreeableness* dengan perilaku prososial dimana semakin tinggi empati dan *agreeableness* pada mahasiswa maka perilaku prososial semakin muncul. Penelitian yang dilakukan oleh Meidy Ivana Sumihe (2016) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kepribadian *ekstrovert* maka mereka akan memiliki perilaku prososial yang tinggi, sedangkan seseorang yang memiliki kepribadian *introvert* mereka akan memiliki prososial yang rendah.

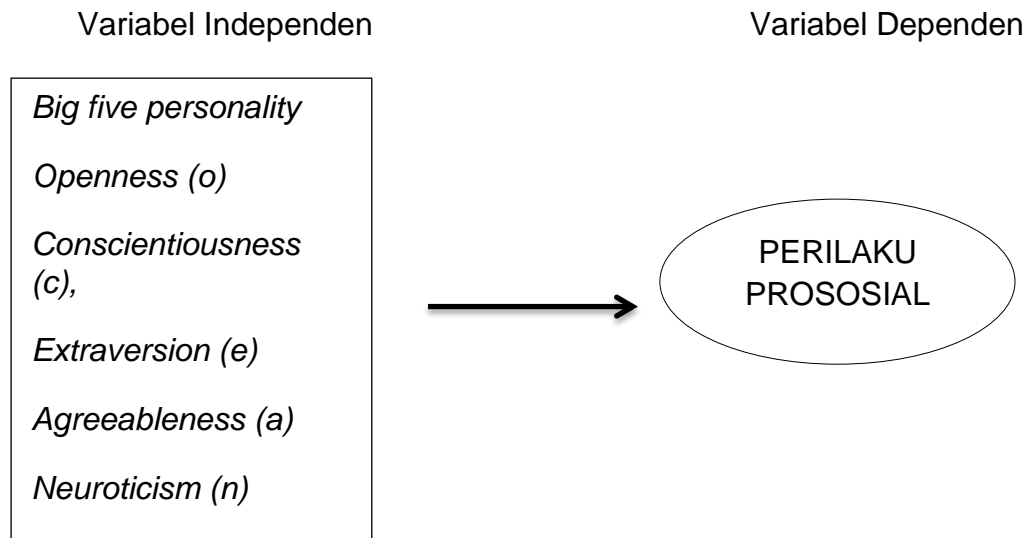
BAB III

KERANGKAH KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Konseptual

Kepribadian *big five* merupakan kepribadian individu yang tersusun dalam lima domain kepribadian yang telah dibentuk dengan menggunakan analisis faktor. Lima dimensi *the big five personality* memiliki hubungan langsung dengan faktor keturunan biologis. Dasar biologis dari kelima faktor ini sangat kuat. Faktor biologis atau alam menentukan kepribadian dan pengalaman sosial hanya memiliki sedikit pengaruh. Berbagai definisi mengenai kepribadian terus berkembang karena tidak adanya satu teori tunggal yang dapat menjelaskan secara akurat mengenai kepribadian seseorang. Salah satu teori untuk menjelaskan kepribadian seseorang adalah teori *the big five personality* yang terdiri dari lima dimensi kepribadian, yaitu ekstraversi (*extraversion*), kemufakatan (*agreeableness*), kesungguhan (*conscientiousness*), neurotis (*neuroticism*), dan keterbukaan (*openness*). Dari dimensi kepribadian tersebut masing-masing memiliki teori yang cukup akurat untuk menjelaskan suatu hal yang dapat dipengaruhi oleh kelima kepribadian tersebut. Teori kepribadian dihasilkan dari kepribadian masing-masing teoritikus maka mereka dapat menilai kepribadian mereka, maka dari itu individu yang mengetahui kepribadian *big five* ini dapat menilai diri sendiri. Kepribadian yang baik dapat menghasilkan perilaku yang baik demikian pula sebaliknya. Oleh sebab itu kepribadian *big five* tersebut dapat digunakan untuk menilai perilaku bagi individu maupun kalangan masyarakat, dalam hal ini dapat digunakan untuk menilai perilaku prososil khususnya perilaku prososial di kalangan mahasiswa.


Gambar Bagan Kerangka Konseptual



Keterangan :

 : Variabel Independen

 : Variabel Dependen

 : Penghubung

Gambar 3.1 Kerangka konsep penelitian pada kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada mahasiswa.

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ Ada hubungan kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada Mahasiswa Tingkat III STIK Stella Maris Makassar”.

C. Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel penelitian	Defenisi operasional	Parameter	Cara ukur	Skala ukur	Skor
Variabel Independen kepribadian <i>big five</i>	Suatu kondisi yang menjelaskan sikap kepribadian seseorang yang dilihat dari lima faktor kepribadian	Kepribadian <i>big five</i> terdiri dari lima dimensi yaitu : 1. <i>Openness</i> 2. <i>Conscientiousness</i> 3. <i>Extraversion</i> 4. <i>Agreeableness</i> 5. <i>Neuroticism</i>	Kuesioner	Ordinal	Tinggi jika skor 133-176 Sedang jika skor 89-132: Rendah jika skor 44-88:
Variabel Dependen perilaku prososial	Suatu tindakan yang dilakukan untuk menolong orang lain dengan sukarela tanpa mengharapkan imbalan.	Aspek-aspek perilaku prososial yang mencakup : 1. Berbagi 2. Jujur 3. Menolong 4. Kerjasama 5. Meyumbang 6. Mempertimbangan kesejahteraan orang lain.	Kuesioner	Ordinal	Tinggi: jika skor 79-104 Sedang jika skor 53-78 Rendah Jika skor 26-52.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Observasional analitik*, dengan menggunakan rancangan *cross sectional study*, yaitu penelitian yang bermaksud melihat hubungan kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada Mahasiswa Tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris. Metode ini dilakukan hanya mengamati tanpa memberikan intervensi atau perlakuan pada subjek peneliti, dimana pengukuran variabel independen dan pengukuran variabel dependen dilakukan secara bersamaan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kampus STIK Stella Maris Makassar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 sampai 8 Desember 2018.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar tingkat III Sarjana Keperawatan yang berjumlah 90 Mahasiswa.

2. Sampel

Pada penelitian ini, sampel diambil dari populasi Mahasiswa STIK Stella Maris pada tingkat III Sarjana Keperawatan yang berjumlah 90 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan adalah *non probaliting sampling* dengan pendekatan sistematis *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel diambil dari jumlah populasi.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari sejumlah pernyataan tertulis dan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Masing-masing responden diminta kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan cara membaca dan menandatangani surat persetujuan sebagai responden serta membaca dan mengisi lembar kuesioner. Alat ukur yang digunakan dalam kuesioner ini yaitu *BIG FIVE INVENTORY* (BFI). Sebelum alat ukur digunakan dalam melakukan penelitian dilaksanakan uji coba terlebih dahulu terhadap kuesioner. Uji coba yang dilakukan pada 52 subjek menyatakan bahwa validitas kuesioner *The Big Five Inventory* bergerak dari 0,309-0,810. Validitas item dalam *The Big Five Inventory* berada di atas nilai 0,3 sehingga seluruh item dalam kuesioner dinyatakan valid (John,O.P.,& Srivastava,S. 2010). Reliabilitas kuesioner *The Big Five Inventory* adalah 0,946 yang berada di atas nilai maksimum 0,6 sehingga kuesioner dapat dinyatakan reliabel. Skala yang digunakan dalam kuesioner ini yaitu menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 44 item. Berdasarkan format skala *likert*, nilai setiap pernyataan diperoleh jawaban subjek yang dinyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap setiap pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni “ sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS)”.

Penilaian pernyataan *favourable* bergerak dari nilai 4 untuk jawaban “SS” nilai 3 “S” nilai 2 untuk jawaban “TS” nilai 1 untuk jawaban “STS”. Penilai pernyataan *unfavourable* bergerak dari nilai

1 untuk “SS”, 2 untuk jawaban “STS”, nilai 3 untuk jawaban “TS”, nilai 4 untuk jawaban “STS”.

Tabel 4.1 *Big Five Inventory*

Dimensi	Favorable	Unfarorable	Jumlah
extraversion	1,3, 4, 7, 8	2, 5, 6	8
Agreeableness	9,11, 12, 14, 16	10 , 13, 15	9
Conscientiousness	17, 19, 22, 23, 25	18, 20 , 21,24	9
Neuroticism	26, 29, 31, 32, 33	27, 28, 30	8
Openness	34, 36, 37,38, 39, 40,44	41,42, 35	10
Total item	28	16	44

Alat yang digunakan untuk mengukur variabel prososial yaitu skala prososial. Berdasarkan teori Eisenberg dan Mussen yang meliputi aspek-aspek prososial seperti berbagi, kerjasama, menyumbang, menolong, kejujuran, dan kedermawanan. Sebelum alat ukur digunakan dalam melakukan penelitian dilakukan uji coba terlebih dahulu terhadap kuesioner. Uji coba dilakukan pada 60 subjek, dari 32 pernyataan hanya 26 yang dinyatakan valid dengan nilai validasi bergerak dari 0,280-0,723 dan Reliabilitas kuesioner 0,746 yang berada di atas nilai maksimum 0,6.

Aspek pengukuran variabel perilaku prososial pada mahasiswa Sarjana Tingkat III STIK Stella Maris terdiri dari 26 pernyataan, dengan menggunakan skala *likert* yang tersusun dalam bentuk *Angket*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu fenomena sosial, yang terdiri dari 4 kategori yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.2

Nilai jawaban pernyataan variabel perilaku prososial

Alternatif Jawaban	Nilai pernyataan Positif	Nilai pernyataan negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

E. Pengumpulan Data

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti meminta surat ijin dari Kampus STIK Stella Maris untuk mengadakan penelitian tersebut. Setelah mendapat persetujuan, peneliti dapat melakukan penelitian dalam pengumpulan data.

1. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari objek yang akan diteliti melalui lembar kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diambil dari kampus.

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai jadwal penelitian dan manfaat penelitian. Bila subjek menolak, maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi lembar tersebut diberikan nilai initial atau kode.

3. *Confidentiallty*

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan disimpan dalam disk dan hanya bisa diakses oleh peneliti dan pembimbing.

4. *Beneficence*

Prinsip *beneficence* menekankan peneliti untuk melakukan penelitian yang memberikan manfaat bagi responden. Prinsip ini memberikan keuntungan dengan cara mencegah dan menjauhkan bahaya, membebaskan responden dari eksploitasi serta menyeimbangkan antara keuntungan dan resiko.

5. *Non Maleficence*

Prinsip ini menekankan peneliti untuk tidak melakukan tindakan yang menimbulkan bahaya bagi responden. Responden dibuat bebas dari rasa tidak nyaman.

6. *Veracty*

Prinsip *veracty* atau kejujuran menekankan peneliti untuk menyampaikan informasi yang benar dan tidak melakukan kebohongan kepada responden.

7. *Justice*

Prinsip *justice* atau keadilan menuntut peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden penelitian.

G. Pengolahan dan penyajian Data

Kuesioner dikumpulkan dari responden, kemudian dilakukan tahap pengolahan data sehingga menjadi data yang akurat dengan prosedur pengolahan data yaitu :

1. Pengolahan data

a. *Editing* Data

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan menurut Hidayat (2009). *Editing* dilakukan untuk memeriksa ulang jumlah dan meneliti kelengkapan data diantaranya kelengkapan ketentuan identitas pengisi dan kelengkapan lembar kuesioner apakah setiap pernyataan sudah dijawab dengan tepat sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi dengan segera oleh peneliti.

b. *Coding* Data

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori menurut Hidayat (2009), kegunaan dari pemberian kode ini adalah agar lebih mudah memasukkan data dan mengelolah data Variabel-Variabel yang diberikan kode antara lain variabel asertivitas, tingkat stress.

c. *Processing* Data

Processing data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi menurut Hidayat (2009).

H. Analisa Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara analitik dan diinterpretasi dengan menggunakan metode statistik yaitu dengan menggunakan metode komputer program SPSS versi 24 Windows.

1. Analisa Univariat

Analisis Univariat dilakukan terhadap variabel penelitian untuk melihat tampilan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap-tiap variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan kepribadian *big five* Mahasiswa Tingkat III Sarjana Keperawatan dengan perilaku prososial pada Mahasiswa STIK Stella Maris. Karena skala pengkategorianya adalah skala kategorik maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik *Chi Square* dengan derajat kemaknaan atau signifikan 5% ($\alpha=0,05$) dan tingkat kepercayaan 95% menggunakan program SPSS versi 24 dengan interpretasi :

- a. Apabila nilai $P < 0,05$, artinya ada hubungan antara kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III STIK Stella Maris Makassar.
- b. Apabila nilai $P \geq 0,05$, artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara kepribadian *big five* dengan perilaku prososial.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengantar

Penelitian ini dilaksanakan di STIK Stella Maris Makassar sejak tanggal 7 sampai 8 Desember 2018. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non probaliting sampling* dengan pendekatan sistematis *total sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 90 responden, yang terdiri dari tingkat IIIA sebanyak 46 dan tingkat IIIB sebanyak 44 responden.

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur untuk menganalisis hubungan kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III Sarjana Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar. Untuk pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS *for windows* versi 24. Kemudian tabelnya berordo 2x2 sehingga data dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

2. Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah tinggi ilmu kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar berdiri dibawah naungan yayasan Ratna Meriam. Sekolah tinggi ini didirikan pada tahun 1946. Saat didirikan sekolah ini merupakan sekolah juru rawat untuk kemudian mengalami beberapa tahap perkembangan signifikan. Sekolah tinggi khusus keperawatan dan kesehatan ini ditetapkan namanya menjadi STIK Stella Maris pada tahun 2007. Kini STIK Stella Maris telah memiliki tiga program studi yaitu Sarjana Keperawatan, DIII

Keperawatan, dan program Ners. STIK Stella Maris juga terafiliasi dengan rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Berikut ini adalah tahap perkembangan STIK Stella Maris :

- a. Sekolah juru rawat (1946-1947)
- b. Sekolah perakit rawat (1947-1958)
- c. Sekolah pengatur Rawat (1954-1977)
- d. Sekolah perawat lanjutan jurusan kebidanan (1970-1977)
- e. Sekolah perawat kesehatan (1978-2000)
- f. Program pendidikan bidan (1989-1997)
- g. Akademik keperawatan (1998-2006)
- h. Sekolah tinggi ilmu kesehatan (2007-sekarang)

Adapun visi dan misi Sekolah tinggi ilmu kesehatan Stella Maris Makassar adalah sebagai berikut :

a. Visi

Pada tahun 2020 menjadikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang unggul dalam keperawatan neurorehabilitasi pada pasien stroke dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pengajaran yang unggul dalam keperawatan neurorehabilitasi berlandaskan cinta kasih.
- 2) Melakukan penelitian yang berorientasi publikasi nasional dan internasional yang memiliki keunggulan dalam keperawatan neurorehabilitasi dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih.
- 3) Melakukan pengabdian masyarakat yang memiliki keunggulan dalam keperawatan neurorehabilitasi dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih.

- 4) Melakukan kerja sama secara regional, nasional dan internasional, untuk menuju keunggulan dalam keperawatan neurorehabilitasi dengan berdasarkan pelayanan cinta kasih.

3. Penyajian Karakteristik Data Umum

Data yang menyangkut karakteristik responden akan diuraikan sebagai berikut :

a. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Responden
Berdasarkan Umur

Umur (thn)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
19-20	56	62,2
21-22	30	33,3
23-24	3	3,3
25-26	1	1,1
Total	90	100

Sumber Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 5.1 di atas, diperoleh distribusi frekuensi responden berdasarkan umur terbanyak pada 19-20 tahun sebanyak 56 (62,2%) responden, sedangkan jumlah terkecil pada 25-26 umur sebanyak 1 (1,1) responden.

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Responden
Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	12	13,3
Perempuan	78	86,7
Total	90	100

Sumber Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.2 di atas, diperoleh data distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak pada jenis kelamin perempuan, sebanyak 78 (86,7%) responden dan jumlah terkecil pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 (13,3%) responden.

4. Hasil Analisa variabel yang diteliti

a. Analisa Univariat

1) Kepribadian *Big Five*

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan
Kepribadian *Big Five* pada tingkat III Sarjana Keperawatan
STIK Stella Maris Makassar

Kepribadian big five	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	64	71,1
Sedang	26	28,9
Rendah	0	0
Total	90	100

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 5.3 di atas, diperoleh data distribusi frekuensi responden kepribadian *big five* yang terbanyak berada pada kategori tinggi sebanyak 64 (71,1) responden dan terendah pada kategori sedang sebanyak 26 (28,9) responden.

2) Perilaku Prososial

Tabel 5.4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Prososial pada mahasiswa tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar

Perilaku prososial	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	56	62,2
Sedang	34	37,8
Rendah	0	0
Total	90	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5.4 di atas diperoleh distribusi perilaku prososial pada mahasiswa terbanyak berada pada kategori tinggi sebanyak 56 (62,2%) dan kategori sedang sebanyak 34 (37,8%) responden.

b. Analisis Bivariat

1) Kepribadian *Big Five* Dengan Perilaku Prososial

Tabel 5.5

Analisis Hubungan Kepribadian *Big Five* Dengan Perilaku Prososial pada mahasiswa tingkat III Sarjana keperawatan STIK Stella Maris Makassar

Kepribadian Big Five	Perilaku Prososial						P value
	Tinggi		Sedang		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Tinggi	34	37,8	4	4,4	26	28,9	0,011
Sedang	22	24,4	30	33,3	64	71,7	
Total	56	62,2	34	37,8	90	100,	

$$p = 0,011 : X_{\text{Hitung}} = 6,518 \quad ; \quad X_{\text{Tabel}} = 3,481$$

Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III Sarjana keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kampus STIK Stella Maris Makassar analisis hubungan kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III Sarjana keperawatan STIK Stella Maris Makassar dari 90 responden didapatkan mahasiswa yang memiliki kepribadian *big five* yang tinggi dan perilaku prososial tinggi sebanyak 34 (37,8%) responden, kepribadian *big five* tinggi dan perilaku prososial sedang sebanyak 4 (4,4%) responden, kepribadian *big five* sedang dan perilaku prososial tinggi sebanyak 22 (24,4%) responden, dan kepribadian *big five* sedang dan perilaku prososial sedang sebanyak 30 (33,3%) responden.

Hasil statistik menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan tabel 2X2. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,011$ dimana nilai $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa $p < \alpha$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) di tolak, artinya ada hubungan antara kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.6 diatas.

B. Pembahasan

Hasil analisis hubungan kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar, peneliti menggunakan uji *Chi Square* dengan uji alternatif yaitu *Uji Continuity Correction* diperoleh nilai $p=0,011$, $\alpha=0,05$ dan $X^2_{Hitung}= 6,518$ dan $X^2_{Tabel}= 3,481$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $p < \alpha$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima dengan demikian bahwa ada hubungan kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Mutia Kartika pada tahun 2014 yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada relawan TAGANA di Jakarta dengan menggunakan analisis data korelasi spearman hasilnya adalah *extraversion* secara signifikan berkorelasi dengan perilaku prososial ($r = 0,355$, $p = 0,000$). Fakta lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ria Nugrahini (2016) terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosi

dan kepribadian *big five* terhadap perilaku prososial pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Retno Wisudiani(2014) terdapat hubungan positif antara faktor kepribadian *Big Five* dengan perilaku prososial pada mahasiswa keperawatan, dengan menggunakan analisis korelasi spearman`s. Dari hasil analisis data diperoleh nilai korelasi antara *extraversion* dengan perilaku prososial pada mahasiswa keperawatan sebesar 0,041 yang menunjukkan terdapat korelasi antara *extraversion* dengan perilaku prososial.

Hasil penelitian untuk tipe kepribadian *extraversion* bisa dijelaskan dengan mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Rossa, (2016) mengenai interaksi ciri-ciri dan motif pada sukarela : *agreeableness*, *extraversion* dan nilai prososial motivasi menunjukkan bahwa tipe kepribadian *extraversion* berhubungan positif dengan nilai prososial motivasi. Dimana individu didorong oleh orang lain untuk terlibat dalam tindakan yang membantu orang lain dan adanya motivasi untuk menanggapi keprihatinan orang lain atau kebutuhan. Penelitian tersebut mendukung hasil penelitian bahwa tipe kepribadian *extraversion* terhadap perilaku prososial menunjukkan hasil yang positif, individu dengan tipe *extraversion* ini adalah seseorang yang mudah bergaul, aktif, dan bersahabat dengan dirinya sendiri terhadap lingkungan (Pervin, Cervone, & John, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Intan Rahayu (2018) yaitu ada hubungan kepribadian *agreeableness* dengan perilaku prososial, dimana semakin tinggi empati dan *agreeableness* pada mahasiswa maka perilaku prososial semakin muncul.

Meidy Ivana Sumihe (2016) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kepribadian *ekstrovert* maka mereka akan memiliki perilaku prososial yang tinggi, sedangkan seseorang yang memiliki kepribadian *introvert* mereka akan memiliki prososial yang rendah.

Menurut J. Feist & G.J. Feist (2009) menyatakan bahwa *big five* adalah salah satu kepribadian yang dapat baik memprediksi dan menjelaskan perilaku. *Big five* adalah Suatu pendekatan yang digunakan dalam psikologi untuk melihat kepribadian manusia melalui trait yang tersusun dalam lima buah domain kepribadian yang telah dibentuk dengan menggunakan analisi faktor. Lima traits (ciri – ciri) kepribadian tersebut adalah *extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, openness to experiences*.

Menurut asumsi peneliti bahwa semakin tinggi kepribadian *big five* yang dimiliki oleh seorang mahasiswa maka perilaku prososial mahasiswa tersebut akan semakin meningkat. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kampus STIK Stella Maris pada tingkat III Sarjana keperawatan kategori *big five* yang tinggi berada pada kategori tinggi sebanyak 34 (37,8) responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepribadian *big five* di kampus STIK Stella Maris berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar mahasiswa itu sendiri. Faktor eksternal ini merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan, dimana mahasiswa tinggal, misalnya diasrama akan lebih mudah untuk berinteraksi satu dengan yang lain karena diasrama telah diajarkan untuk saling bekerja sama, sopan santun serta bersikap care terhadap sesama dan kebiasaan inilah yang diterapkan ketika berada di kampus. Selain itu, rata-rata mahasiswa STIK Stella Maris Makassar tinggal di rumah kontrakan yang setiap harinya sering berinteraksi dengan banyak orang sehingga memudahkan mereka untuk mengenal satu dengan yang lain. Sistem pembelajaran kelompok yang sering diterapkan di kampus juga menjadi salah satu faktor yang dapat memudahkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan teman-teman lainnya.

Selain dari kedua faktor diatas kampus STIK Stella Maris merupakan kampus yang memiliki lokasi sempit dan hanya satu jurusan yaitu keperawatan, sehingga memudahkan mahasiswa untuk saling berinteraksi satu dengan yang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Sjarkawi (2012) yang mengatakan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang dalam hidupnya yaitu :

- a. Faktor *internal* adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor *internal* ini biasanya merupakan faktor genetik atau bawaan. Faktor genetik merupakan faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya. Misalnya ayah yang pemarah, kemungkinan besar anaknya akan menjadi anak yang mudah marah.

- b. Faktor *eksternal* adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor *eksternal* ini merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan, seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya yakni keluarga, teman , tetangga sampai dengan pengaruh dari berbagai media *audiovisual* seperti tv, vcd, internet atau media cetak seperti koran, majalah dan sebagainya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di STIK Stella Maris Makassar dengan menggunakan desain penelitian *observasional analitik* dengan metode *cross sectional study*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III Sarjana keperawatan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Kepribadian *big five* pada mahasiswa tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar berada pada kategori tinggi.
2. Perilaku prososial mahasiswa tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar berada pada kategori tinggi.
3. Ada hubungan antara kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Yang Diteliti
dengan adanya penelitian ini disarankan kepada mahasiswa agar dapat mempersepsikan perilaku prososial berdasarkan kepribadian *big five* yang dimiliki.
2. Bagi Institusi
Dengan adanya penelitian ini, disarankan kepada institusi untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber referensi serta dapat diaplikasikan secara langsung terhadap mahasiswa untuk ikut serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan organisasi maupun pegadaan bakti sosial.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan menjadi sumber informasi dan sebagai acuan untuk mengetahui lebih luas kepribadian *big five* serta hubungannya dengan perilaku prososial.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hambatan dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan pengelompokan terhadap kepribadian *big five* yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan lebih luas kepribadian *big five* serta hubungannya dengan perilaku prososial.

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Judul penelitian : Hubungan kepribadian *big five* dengan perilaku
Prososial pada mahasiswa tingkat III Sarjana
Keperawatan STIK Stella Maris Makassar
Peneliti : Yenni & Yutrilia

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama (inisial) :
Jenis kelamin :
Umur :

Menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang tujuan dari penelitian, bersedia secara sukarela dan tanpa paksaan dari siapapun untuk berperan serta dalam penelitian yang berjudul "Kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar", oleh peneliti Yenni dan Yutrilia dengan mengisi kuesioner yang diberikan.

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak membahayakan fisik maupun jiwa saya dan jawaban yang saya berikan terjamin kerahasiaannya serta berguna untuk ilmu keperawatan.

Makassar 7 Desember 2019

(tanda tangan responden)

LEMBAR KUESIONER

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Kamu diharuskan mengisi masing-masing pernyataan sesuai dengan kepribadian kamu, dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia dibagian kanan. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

Jika ada yang tidak dimengerti harap bertanya kepada peneliti.

A. Kuesioner *Big Five*

saya menilai diri saya sebagai seorang yang

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Banyak bicara				
2	Pendiam				
3	Bersemangat, penuh energi				
4	Membangkitkan semangat orang lain				
5	Cenderung pendiam				
7	Kadang-kadang pemalu, canggung				
8	Mudah bergaul, dan supel				
9	Cenderung mencari-cari kesalahan orang lain				
10	Suka menolong, tidak mementingkan diri sendiri				
11	Mencari-cari masalah dengan orang lain				
12	Mempunyai sifat pemaaf				
13	Secara umum mempercayai orang lain				
14	Bisa 'dingin' dan suka menyendiri				
15	Penuh tenggang rasa dan baik kepada Hampir setiap orang				
16	Kadang kasar terhadap orang lain				
17	Menyukai bekerja sama dengan orang lain				
18	Mengerjakan tugas dengan cermat				
19	Kurang hati-hati				

20	Seorang pekerja yang dapat Diandalkan				
21	Cenderung tidak teratur				
22	Cenderung malas				
23	Ulet mengerjakan tugas hingga selesai				
24	Melakukan sesuatu dengan efisien				
25	Perhatian saya mudah terpecah				
26	Membuat rencana-rencana dan melakukan rencana tersebut				
27	Depresi, mudah murung				
28	Santai, mengatasi stress dengan baik				
29	Suka penasaran dengan banyak hal yang berbeda				
30	Kadang merasa tegang				
31	Stabil secara emosional, tidak mudah gusar				
32	Suasana hati mudah berubah, <i>moody</i>				
33	Tetap tenang dalam situasi-situasi yang Menegangkan				
34	Mudah gugup				
35	Suka menemukan ide-ide baru				
36	Suka penasaran dengan banyak hal yang berbeda				
37	Cerdas, pemikir yang dalam				
38	Memiliki imajinasi aktif				
39	Seorang yang berdaya cipta				
40	Menghargai pengalaman-pengalaman Artistik dan estetik				
41	Lebih suka melakukan pekerjaan yang Rutin, yang sudah biasa dilakukan				
42	Suka merenung, mengutak atik gagasan				
43	Hanya mempunyai sedikit minat artistik				
44	Hebat di bidang seni, baik musik atau sastra				

B. Kuesioner Perilaku Prososial

Pilihlah satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan-pernyataan dibawah ini yang paling sesuai atau menggambarkan diri anda yang sesungguhnya. Jawablah dengan jujur dan seksama, berdasarkan diri anda. Silakan beri tanda centang (√) pada pilihan jawaban anda. Adapun pilihan jawaban yang tersedia sebanyak 4 buah jawaban yaitu :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok				
2	Saya tersenyum ketika bertemu dengan orang yang saya kenal				
3	Saya memberikan sebagian uang saya untuk orang yang lebih membutuhkan				
4	Saya sedang dengan kegiatan sosial				
5	Saya enggan untuk membantu orang lain				
6	Pembagian tugas yang sulit saya berikan pada teman saya tanpa berniat membantunya				
7	Saya mengabaikan teman saya yang sedang bersedih				
8	Saya malas mendengarkan omelan teman saya				
9	Saya enggan mengikuti kerjabakti				
10	Saya malas mengikuti kegiatan kelompok				
11	Saya menolak bila diminta pendapat				
12	Saya enggan mengeluarkan uang untuk orang yang membutuhkan				

13	Saya hanya melihat orang yang sedang membutuhkan tanpa membantunya				
14	Saya enggan mengalah pada teman yang lebih membutuhkan				
15	Saya menolong teman yang kesulitan mengerjakan tugas				
16	Saya membuang sampah tidak pada tempatnya				
17	Saya mengetahui alasan kenapa teman saya marah kepada saya				
18	Saya berusaha merasakan apa yang dirasakan orang lain				
19	Gotong-royong merupakan prinsip saya dalam memecahkan masalah kelompok				
20	Saya senang berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan kampus				
21	Saya senang menghibur teman saya dengan humor				
22	Saya senang berbagi makanan dengan teman saya				
23	Saya peduli dengan kepentingan orang lain				
24	Lebih baik mengalah kepada orang yang lebih membutuhkan				
25	Saya tidak memperdulikan teman yang meminta bantuan ketika saya sedang sibuk				
26	Pendapat saya harus dipertimbangkan terlebih dahulu daripada pendapat teman saya				

Kepada Yth

Ketua STIK Stella Maris

Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka tugas akhir mahasiswa program Sarjana Keperawatan dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar tahun akademik 2018/2019, maka dengan ini kami mohon bantuan kiranya berkenan memberi izin kepada kami untuk melaksanakan penelitian di STIK Stella Maris Makassar.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian tersebut :

1. Nama : Yenni
Nim : C1514201095
2. Nama : Yutrilia
Nim : C1514201099

Judul penelitian : Hubungan Kepribadian *Big Five* Dengan Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa Tingkat III Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

Demikian permohonan kami atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Makassar, 05 November 2018

Peneliti 1

Yenni

Peneliti 2

Yutrilia

HASIL ANALISIS

Statistics

	Kepribadian <i>big five</i>	Perilaku prososial
N Valid	90	90
Missing	0	0

Kepribadian *Big Five*

	Frequency	percent	Valid percent	Cumulative percent
valid tinggi	26	28,9		
Sedang	64	71,1		
total	90	100,0		

Perilaku Prososial

	Frequency	percent	Valid percent	Cumulative percent
valid tinggi	56	62,2	62,2	62,2
Sedang	34	37,8	37,8	100,0
total	90	100,0	100,0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kepribadian <i>big five</i> * Perilaku prososial	90	100,0%	0	0,0%	90	100,0%

Big Five * Perilaku prososial Crosstabulation

			Perilaku prososial		Total
			Tinggi	Sedang	
Big Five	Tinggi	Count	34	4	26
		Expected Count	39,8	9,8	26,0
		% within Big Five	53,1%	15,4%	100,0%
		% within Perilaku prososial	60,7%	11,8%	28,9%
		% of Total	37,8%	4,4%	28,9%
		Residual	-5,8	-5,8	
	Sedang	Count	22	30	64
		Expected Count	16,2	24,2	64,0
		% within Big Five	84,6%	46,9%	100,0%
		% within Perilaku prososial	39,3%	88,2%	71,1%
		% of Total	24,2%	33,3%	71,1%
		Residual	5,8	5,8	
Total		Count	56	34	90

	Expected Count	56,0	34,0	90,0
	% within Big Five	62,2%	37,8%	100,0%
	% within Perilaku prososial	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	62,2%	37,8%	100,0%

Chi-Square Tests

Pearson Chi-Square	7,800 ^a	1	0,005
Continuity Correction ^b	6,518	1	0,011
Likelihood Ratio	8,536	1	0,003

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,82.

b. Computed only for a 2x2 table.

LEMBAR KONSULTASI










Nama mahasiswa : 1. Yenni (C1514201096)

2. Yutrlia (C1514201097)

Judul : Hubungan kepribadian *big five* dengan perilaku prososial pada mahasiswa tingkat III S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar



















Pembimbing : Fr. Blasius Perang, CMM,SS.,Ma.Psy

PROPOSAL

No	Hari/Tanggal	Materi bimbingan	Saran	Ttd pembimbing	Paraf Mahasiswa	
					1	2
1	Senin, 10 September 2018	Konsultasi judul penelitian	1. Menyarankan 2 judul untuk dipilih 2. Mencari 5 jurnal bahasa Indonesia dan 5 jurnal bahasa Inggris yang berkaitan dengan judul yang dipilih			
2	Senin, 17 September 2018	ACC judul	Lanjut bab 1			
3	Senin, 24 September 2018	Konsul bab 1	Revisi bab 1 mengenai penulisan dan tambahkan fenomena masalah pada latar belakang			

4	Selasa,9 Oktober 2018	Konsul bab 1	Perhatikan penulisan, hilangkan kata- kata yang tidak perlu dan perhatikan tanda baca	SA	Hud	GNP
5	Rabu,17 Oktober 2018	Konsul bab 1 dan 2	1. Tambahkan referensi 2. Tambahkan perilaku prososial pada latar belakang	SA	Hud	GNP
6	Selasa,29 Oktober 2018	Konsul bab 1 dan 2	Perbaikan cara penulisan dan tambahkan tentukan skor kategori	SA	Hud	GNP
7	Jumat,2 November 2018	ACC bab 1 dan 2	Hilangkan kata- kata yang tidak perlu Lanjut bab 3 dan 4	SA	Hud	GNP
8	Senin,5 November 2018	Konsul bab 3 dan 4	Perbaiki cara penulisan	SA	Hud	GNP
9	Jumat,9 November 2018	Konsul bab 3 dan 4, daftar pustaka	Tambahkan uji valid pada instrumen dan tambah daftar pustaka.	SA	Hud	GNP
10	Senin,12 November 2018	Konsul kata pengantar, daftar isi, bab 1 sampai bab 4 dan daftar pustaka	Lihat kembali cara penulisan, buat abstrak dan lengkapi daftar pustaka	SA	Hud	GNP

SKRIPSI

No	Hari/Tanggal	Materi bimbingan	Saran	Ttd pembimbing	Paraf mahasiswa	
					1	2
1	Senin / 4 Maret 2019	Konsultasi bab V	Perbaiki pembahasan dan sesuaikan dengan hasil SPSS			
2	Selasa / 5 Maret 2019	Konsultasi bab V dan Abstrak	Perbaiki terjemahan abstrak dan perbaiki pada pembahasan dan ditambahkan jurnal penelitian			
3	Jumat / 8 Maret 2019	Konsultasi bab V dan IV	Tambahkan jurnal penelitian yang lebih mendukung dipembahasan			
4	Senin / 11 Maret 2019	Konsultasi bab V	Tambahkan lagi beberapa penemuan yang mendukung hasil penelitian			
5	Kamis / 14 Maret 2019	Konsultasi pembahasan	Pembahasan lebih diperjelas dengan temuan jurnal yang secara langsung mendukung hasil penelitian			
6	Senin, 18 Maret 2019	ACC Skripsi				

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1	Pengajuan Judul	█	█																																	
2	ACC Judul			█																																
3	Pengambilan Data Awal				█																															
4	Menyusun Proposal					█	█	█	█																											
5	Ujian Proposal									█	█	█	█																							
6	Perbaikan Proposal													█	█																					
7	Pelaksanaan Penelitian														█	█																				
8	Penyusunan Skripsi																█	█	█	█	█	█	█	█												
9	Ujian Skripsi																						█	█	█	█										
10	Perbaikan Skripsi																																			

Master Tabel

Inisial	JK	Code	Umur	Code	BIG FIVE																																								TOTAL	SKOR	CODE														
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				41	42	43	44	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C	P	2	22	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	110	Sedang	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3				
E	P	2	20	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	120	Sedang	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3						
GM	P	2	21	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	115	Sedang	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4					
D	P	2	20	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	156	Tinggi	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4						
Y	P	2	21	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	138	Tinggi	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3						
Y	P	2	20	1	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	113	Sedang	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
A	P	2	20	1	4	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	141	Tinggi	1	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3							
F	P	2	20	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	116	Sedang	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3					
F	P	2	22	2	3	3	4	4	2	2	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	137	Tinggi	1	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	
R	P	2	19	1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	134	Tinggi	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3			
Y	P	2	19	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	135	Tinggi	1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4		
V	P	2	20	1	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	4	2	3	3	121	Sedang	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3							
Z	P	2	19	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	2	3	4	2	4	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	119	Sedang	2	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4
R	L	1	23	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	4	139	Tinggi	1	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4			
R	P	2	20	1	2	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	136	Tinggi	1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3				
A	L	1	21	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	4	122	Sedang	2	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3			
Z	P	2	21	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	1	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	141	Tinggi	1	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4				
L	P	2	26	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	1	2	4	4	3	113	Sedang	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3					
N	P	2	20	1	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	136	Tinggi	1	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2					
B	P	2	21	2	2	2	3	1	2	1	3	4	3	1	3	3	1	4	4	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	3	1	1	1	1	2	2	4	2	3	2	3	101	Sedang	2	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3
HS	L	1	20	1	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	1	4	1	2	2	2	2	1	1	3	3	1	3	1	4	116	Sedang	2	3	3	2	1	3	2	2	4	3	2
MA	L	1	20	1	4	1	4	4	2	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	1	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	138	Tinggi	1	4	3	3	4	2	1	1	1	1	2			
A	P	2	21	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	1	3	2	4	136	Tinggi	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4		
CO	L	1	20	1	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	3	1	3	2	1	3	123	Sedang	2	3	4	2	1	3	3	4	2	3	3
S	P	2	20	1	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	137	Tinggi	1	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	
M	P	2	20	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	138	Tinggi	1	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3
Y	P	2	21	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	133	Tinggi	1	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4
M	P	2	20	1	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	140	Tinggi	1	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	
YR	P	2	21	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	Tinggi	1	4	3	1	3	4	3	3	2	3	3
YK	L	1	20	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	141	Tinggi	1	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3		
SR	P	2	20	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	3	2	1	1	2	4	2	2	4	4	133	Tinggi	1	2	3	4	1	3	2	2	2	3	1
RC	P	2	21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	141	Tinggi	1	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3
D	P	2	20	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2																								

4. Perilaku Prososial : Tinggi (Kode 1), Sedang (Kode 2)

PERILAKU PROSOSIAL																										
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	TOTAL	SKOR	code								
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	75	Sedang	2								
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	76	Sedang	2								
4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	91	Tinggi	1								
4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	89	Tinggi	1								
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	77	Sedang	2								
3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	76	Sedang	2								
3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	4	1	1	75	Sedang	2								
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	75	Sedang	2								
4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	90	Tinggi	1								
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	85	Tinggi	1								
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	85	Tinggi	1								
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	78	Sedang	2								
3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	82	Tinggi	1								
4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	88	Tinggi	1								
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Sedang	2								
3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	75	Sedang	2								
3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	84	Tinggi	1								
3	4	4	4	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	81	Tinggi	1								
3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	67	Sedang	2								
3	4	4	4	2	3	4	2	1	2	3	3	2	3	1	2	72	Sedang	2								
2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	4	4	2	3	3	1	64	Sedang	2								
3	1	2	1	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	66	Sedang	2								
3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	87	Tinggi	1								
3	4	4	4	2	4	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	73	Sedang	2								
3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	80	Tinggi	1								
3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	82	Tinggi	1								
3	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	82	Tinggi	1								
2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	84	Tinggi	1								
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	79	Tinggi	1								
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	Sedang	2								
2	3	4	3	4	3	1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	60	Sedang	2								
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	83	Tinggi	1								
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	Sedang	2								
3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	85	Tinggi	1								
4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	87	Tinggi	1								
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	82	Tinggi	1								
3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	82	Tinggi	1								
4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	99	Tinggi	1								
4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	2	88	Tinggi	1								
3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	80	Tinggi	1								
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	95	Tinggi	1								
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	75	Sedang	2								
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	85	Tinggi	1								
2	2	3	3	4	3	1	3	1	2	4	4	3	3	4	4	70	Sedang	2								
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	78	Sedang	2								
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	89	Tinggi	1								

3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	1	4	4	1	78	Sedang	2
4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	84	Tinggi	1
4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	83	Tinggi	1
3	3	1	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1	2	74	Sedang	2
3	2	2	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	1	3	69	Sedang	2
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	97	Tinggi	1
3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	82	Tinggi	1
2	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	70	Sedang	2
3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	80	Tinggi	1
4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	87	Tinggi	1
4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	74	Sedang	2
3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	75	Sedang	2
3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	70	Sedang	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	81	Tinggi	1
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	88	Tinggi	1
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	84	Tinggi	1
3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	87	Tinggi	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	Sedang	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73	Sedang	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	81	Tinggi	1
3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	79	Tinggi	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	82	Tinggi	1
3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	85	Tinggi	1
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	80	Tinggi	1
3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	83	Tinggi	1
3	3	4	4	2	2	1	2	3	1	2	3	3	3	3	4	75	Sedang	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	83	Tinggi	1
3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	68	Sedang	2
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	81	Tinggi	1
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	96	Tinggi	1
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	81	Tinggi	1
4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	92	Tinggi	1
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	85	Tinggi	1
4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	88	Tinggi	1
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	79	Tinggi	1
3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	78	Sedang	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	Tinggi	1
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	1	1	3	3	75	Sedang	2
3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	4	4	4	4	84	Tinggi	1
3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	89	Tinggi	1
3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	89	Tinggi	1
2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	81	Tinggi	1
3	3	3	4	3	4	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	77	Sedang	2
3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	84	Tinggi	1



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS**

TERAKREDITASI BAN-PT

PROGRAM DIII, S1 KEPERAWATAN DAN NERS

Jl. Maipa No.19 Telp. (0411) 854808 Fax.(0411) 870642 Makassar
Website : www.stikstellamaris.ac.id Email : stiksm_mks@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 147.1 / STIK-SM / S1.047.1/ III /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes
NIDN : 0928027101
Jabatan : Ketua STIK Stella Maris Makassar

Menerangkan bahwa

1. Nama : Yenni
NIM : C1514201095
Program : S-1 Keperawatan
2. Nama : Yutrilia
NIM : C1514201099
Program : S-1 Keperawatan

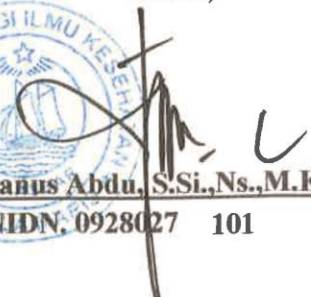
Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian pada tanggal 7-8 Desember 2018 di STIK Stella Maris Makassar, berdasarkan surat permohonan izin penelitian yang bersangkutan kepada Ketua STIK Stella Maris Makassar, untuk menyelesaikan penelitian dengan judul :

“Hubungan antara faktor kepribadian Big Five dengan perilaku Prosocial pada Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar Tingkat IIP”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 16 Maret 2019

Ketua,


Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0928027 101